

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan pada pengujian ini adalah :

1. Air injeksi yang diuji memiliki karakteristik yang sesuai dengan standar baku mutu yang ditetapkan perusahaan atau regulasi, sehingga layak untuk diinjeksikan ke dalam reservoir tanpa menimbulkan masalah seperti korosi, penyumbatan, atau gangguan pada formasi batuan.
2. Parameter analisa yang digunakan pada pengujian kualitas air formasi pada sampel C ini adalah *Specific Gravity*, *Turbidity*, CO_2 , CO_3 , HCO_3 , Ca, Ca & Mg, Cl^- , Fe^{3+} , SO_4^{2-} , oil content, TDS & TSS, RPI (*Relativ Plugging index*), H_2S dan amoniak yang menggunakan metode gravimetri, *membrane filter*, spektrofotometri dan titrasi.
3. Solusi yang didapatkan yaitu dengan menginjeksikan bahan kimia berupa water clarifier, scale inhibitor, corrosion inhibitor serta dengan mempertimbangkan dosis bahan kimia yang sesuai dan dilakukan uji secara berkala.

5.2 Saran

Diharapkan dilakukan pengujian yang rutin pada air injeksi setiap kali penginjeksikan bahan kimia dan untuk meminimalkan nilai TSS dan TDS yang melebihi standar baku mutu agar alur produksi menjadi lancar.